

**FUNGSI *ACTUATING* KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA TANJUNG
MEDAN KABUPATEN LABUHAN BATU**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD SOLEH RITONGA

NPM. 2003100013

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Pembangunan**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : MUHAMMAD SOLEH RITONGA
N P M : 2003100013
Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK
Judul Skripsi : FUNGSI *ACTUATING* KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA TANJUNG MEDAN KABUPATEN LABUHAN BATU

Medan, 18 Oktober 2024

Dosen Pembimbing



Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH S.Sos, M.Si
NIDN : 0117019201

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP
NIDN : 0122118801

Dean

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:


Nama Lengkap : MUHAMMAD SOLEH RITONGA
N P M : 2003100013
Program Studi : Administrasi Publik
Pada hari, tanggal : Jumat, 18 Oktober 2024
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si (.....)
PENGUJI II : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP (.....)
PENGUJI III : Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402

Sekretaris,


Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0111117804

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya **Muhammad Soleh Ritonga, NPM 2003100013**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, 18 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Soleh Ritonga

FUNGSI *ACTUATING* KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA TANJUNG MEDAN KABUPATEN LABUHAN BATU

MUHAMMAD SOLEH RITONGA

NPM: 2003100013

ABSTRAK

BUMDes adalah Lembaga usaha yang dapat bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset serta sumber daya alam ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan Masyarakat desa. Pengaturan BUMDes diatur dalam pasal 213 ayat (1) UU No. 32 tahun 2004, Dimana desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Tujuan dari dibentuknya BUMDes adalah Upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintah dan meningkatkan pendapatan Masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi Masyarakat perdesaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah dijalankan sesuai prosedur dengan menerapkan aspek-aspek strategi pengelolaan, seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Fungsi *Actuating* Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu bahwa dalam pelaksanaan bimbingan bagi pengurus BUMDes di Desa Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu dikatakan sudah optimal. *Actuating* berkenaan dengan fungsi manajer untuk menjalankan tindakan dan melaksanakan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi. Kesimpulannya yaitu Kerjasama di BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu dalam merupakan suatu bentuk sikap saling tolong menolong, transparansi sebagai suatu kegiatan untuk menyampaikan informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu kepada publik, sehingga memungkinkan bagi para pengguna informasi untuk memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan. Proses penyampaian informasi tersebut bukanlah hasil dari transparansi, transparansi dapat diraih jika suatu pihak mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan sesuai.

Kata Kunci: *Strategi, Fungsi actuating, Kategorisasi, Pengelolaan*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Fungsi Actuating Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu**. Salawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, sebagai panutan umatnya yang selalu memberikan tauladan sepanjang masa. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan Stara-1 (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Hanya dengan rahmat-Nya yang selalu menyertai saya sehingga mendapatkan kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada, orangtua tercinta, Bapak **Aman Ritonga** dan Ibu **Nur Haidah Harahap** yang telah membesarkan, merawat, menyayangi, dan memberikan saya semangat baik moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Adik saya Dina Putri Rambe, yang sudah memberikan dukungan dan apresiasi agar saya semangat mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Penulis juga ingin menyampaikan secara langsung maupun tidak langsung penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. sekaligus sebagai dosen pembimbing saya yang selalu memberikan arahan yang baik, bimbingan, perhatian, pengertian, dan menyisihkan waktunya untuk membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Assoc. Prof. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharisyah, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.

9. Bapak Ali Barta Tambunan selaku Kepala Desa Tanjung Medan telah memberikan izin dan informasi selama penelitian.
10. Pengurus Bumdes Tanjung Medan yang telah memberikan pendapatnya untuk memenuhi hasil penelitian.
11. Teman seperjuangan selama melakukan penelitian skripsi ini, Fahriza Havis.
12. Teman satu kampung Alfarizi, Ruli, Ridwan yang memberikan bantuan dan semangat selama mengerjakan skripsi ini.
13. Teman-teman di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020, senang sudah mengenal beberapa dari kalian, dan.
14. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Akhir kata saya ucapkan Terimakasih, dan hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan semoga selalu dalam lindungannya, Amin Yarobbal Allamin..

Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Medan, 18 Oktober 2024

Penulis,

Muhammad Soleh Ritonga
2003100013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penelitian.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1. Konsep <i>Actuating</i>	6
2.2. Fungsi <i>Actuating</i>	6
2.3. Prinsip <i>actuating</i> dalam manajemen.....	10
2.3.1. Prinsip mengarah pada tujuan.....	10
2.3.2. Prinsip keharmonisan dengan tujuan.....	11
2.3.3. Prinsip kesatuan komando	11
2.4. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	12
2.5. Kepemimpinan Kepala Desa	18
2.6. Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Jenis Penelitian	22

3.2. Subjek Dan Objek Penelitian.....	23
3.3. Kerangka Konsep	24
3.4. Defenisi Konsep	25
3.5. Kategorisasi Penelitian	25
3.6. Informasi Dan Narasumber	26
3.7. Sumber Data Penelitian	26
3.7.1. Data Primer.....	26
3.7.2. Data Sekunder.....	26
3.8. Teknik Pengumpulan Data	27
3.8.1. Observasi	27
3.8.2. Wawancara	27
3.8.3. Dokumentasi.....	28
3.9. Analisis Data.....	28
3.10.Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	29
3.10.1. Gambaran Umum BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu	29
3.10.2. Visi dan Misi BUMDes Desa Tanjung Medan.....	30
3.10.3. Mengelola Dana Program Yang Masuk Ke Desa Bersifat Dana Bergulir Terutama Dalam Rangka Usaha Ekonomi Perdesaan.	30
3.10.4. Struktur Organisasi BUMDes.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.1.1. Penyajian Data.....	32
4.2. Adanya Coordinating.....	34
4.2.1. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	35
4.2.2. Peran BUMDes dari layanan, keuntungan, dan keberlangsungan	36

4.2.3. Peran BUMDes Ditinjau dari Akuntabilitas Perkembangan Aset Desa	36
4.2.4. Peran BUMDes Ditinjau dari Peningkatan Taraf Hidup Pengurus, Komisaris, dan Masyarakat	37
4.2.5. Peran BUMDes Ditinjau dari Ketaatan Pada Peraturan dan Perundang-undangan	37
4.2.6. Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	38
4.3. Adanya Motivating	40
4.4. Adanya Communicating	43
4.5. Adanya Commanding	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Data Pembangunan Wisata Alam Aek Beko Tanjung Medan.....	33
Tabel 4.2 Data Penghasilan Aek Beko Tanjung Medan	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	24
Gambar 3.2 Struktur Karyawan BUMDes Desa Tanjung Medan.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar Pengesahan
Lampiran II	: Berita Acara Bimbingan
Lampiran III	: Surat Pernyataan
Lampiran IV	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran V	: SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran VI	: SK-2 Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi
Lampiran VII	: SK-3 Permohonan Seminar Proposal
Lampiran VIII	: SK-4 Undangan Seminar Proposal
Lampiran IX	: Pedoman Wawancara
Lampiran X	: Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran XI	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XII	: SK-5 Berita Acara
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Bebas Pustaka
Lampiran XIV	: Surat JAPK
Lampiran XV	: SK-10 Undangan Panggilan Ujian Skripsi
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengembangan perekonomian dipedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai macam program. Pemerintah diharapkan dapat menciptakan berbagai macam usaha yang mendorong perkembangan perekonomian secara sehat, baik dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat disekitarnya, maupun turut serta dalam membangun sistem perekonomian desa. Salah satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian dipedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa.

Pemerintah diharapkan dapat menciptakan berbagai macam usaha yang mendorong perkembangan perekonomian secara sehat, baik dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat disekitarnya, maupun turut serta dalam membangun sistem perekonomian desa. Salah satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian dipedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. adapun pendapatan lain desa gunung selain dari BUMDes yaitu kas desa, kios/pasar desa, bangunan dan tanah milik desa yang disewakan, dari pendapatan ini mapu menambah dana desa yang dipergunakan untuk pembangunan desa.

Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif.

BUMDes adalah Lembaga usaha yang dapat bergerak dalam bidang pengelolaan asset-aset serta sumber daya alam ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan Masyarakat desa. Pengaturan BUMDes diatur dalam pasal 213 ayat (1) UU No. 32 tahun 2004, Dimana desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu juga diatur dalam peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa, yang didalamnya mengatur tentang BUMDes yaitu pada pasal 78-81, bagian kelima tentang badan usaha milik desa, serta yang terakhir dalam peraturan Menteri dalam negeri nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Tujuan dari dibentuknya BUMDes adalah Upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintah dan meningkatkan pendapatan Masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi Masyarakat perdesaan. Keberadaan BUMDes ini dapat diperkuat oleh UU Nomor 6 Tahun 2014 pasal 87-90 menyebutkan bahwa pendirian BUMDes disepakati melalui musyawarah desa dan dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan.

Menurut Hayyuna (2014) bahwa salah satu cara untuk menyukseskan pembangunan di desa adalah dengan meningkatkan pendapatan desa. Besar kecilnya pendapatan desa dipengaruhi oleh strategi yang dilakukan oleh BUMDes dalam mengelola dan memaksimalkan aset-aset yang ada di desa. Hal ini sejalan dengan PP No. 72 tahun 2005 pasal 78 yang menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang dibentuk dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa.

Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu mendirikan badan usaha milik desa yang dinamakan dengan BUMDes Harapan Bersama Mandiri. BUMDes

ini terbentuk sejak tahun 2024 berawal dari wisata alam yang ada di Desa Tanjung Medan. Yang mana hasil alam didesa berpotensi untuk wisata dan merupakan salah satu unsur penting yang dapat dikembangkan di Desa Tanjung Medan. BUMDes didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan Prakarsa Masyarakat desa. Artinya usaha yang akan diwujudkan adalah digali dari keinginan dan Hasrat untuk menciptakan sebuah kemajuan di dalam Masyarakat desa. Berkaitan dengan alasan ini maka seharusnya BUMDes mampu untuk memberikan kontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat.

Selain nantinya mampu untuk peningkatan kesejahteraan Masyarakat BUMDes yang didirikan di Desa Tanjung Medan dapat mengembangkan sarana dan prasarana Pembangunan ekonomi local, pemberdayaan Masyarakat dan pengembangan kelembagaan. Dalam pemerintahan desa, Kepala desa memiliki fungsi sebagai penggerak (*actuating*) Masyarakat untuk berpartisipasi dalam suatu program ataupun kegiatan yang sedang dilaksanakan di wilayahnya untuk mendapatkan hasil yang tepat sesuai dengan yang diinginkan.

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa BUMDes yang ada di Desa Tanjung Medan akan mengembangkan hasil alam kepada masyarakat luar. Dimana pengembangan desa harus mampu meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam pembangunan desa. Hal inilah yang akan mengembangkan potensi BUMDes sebagai usaha utama desa dan dapat memberikan kesejahteraan ekonomi pada Masyarakat Desa Tanjung Medan.

Hal inilah yang dapat mendorong peneliti untuk meneliti **“FUNGSI ACTUATING KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA TANJUNG MEDAN KABUPATEN LABUHAN BATU”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Fungsi *Actuating* Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk Mengetahui Fungsi *Actuating* Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, khususnya mengenai gambaran Fungsi *Actuating* Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu.
- b. Secara Akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan kajian ilmiah dalam bidang sosial tentang Fungsi *Actuating* Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu.
- c. Secara Praktis diharapkan hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya dalam menggali dan mengeksplorasi terkait pengembangan aspek sosial tentang Fungsi *Actuating* Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu.

1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dilakukan secara otomatis, logis, dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji dari penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka dapat dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN:

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS:

Bab ini berisikan tentang pengertian fungsi actualizing, pengelolaan BUMDes, dan Faktor-faktor keberhasilan usaha BUMDes.

BAB III METODE PENELITIAN:

Bab ini memuat tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:

Dalam bab ini menguraikan tentang penyajian dan hasil pengamatan dari jawaban-jawaban narasumber.

BAB V PENUTUP:

Kesimpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Konsep *Actuating*

Actuating diartikan sebagai pengarahan orang lain. Pada dasarnya pengarahan sangat erat kaitannya dengan unsur manusia yang ada dalam organisasi. Kegiatan organisasi sangat ditentukan oleh sejauh mana unsur manusia dapat mendayagunakan seluruh unsur-unsur lainnya, serta mampu melaksanakan tugas-tugas yang telah ditetapkan.

Actuating dalam BUMDes adalah bagaimana cara seorang pemimpin dapat mempengaruhi dan menggerakkan perilaku bawahannya sehingga para pengurus mau bekerjasama secara efektif dan tuntas untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam suatu kegiatan khususnya untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Medan.

2.2. Fungsi *Actuating*

Fungsi *actuating* di dalam manajemen memiliki peranan yang penting, dalam merealisasikan rencana dan tujuan sebuah organisasi maupun perusahaan. Meskipun begitu, tidak hanya fungsi manajemen *actuating* saja yang harus diterapkan supaya perusahaan maupun organisasi bisa berjalan sesuai rencana. Tapi, juga harus didukung dengan ketiga fungsi lainnya yaitu *controlling* atau evaluasi, *organizing* atau pengorganisasian, dan *planning* atau perencanaan. Tanpa menjalankan keempat fungsi manajemen, sebuah perusahaan maupun organisasi akan kesulitan mewujudkan rencana dan tujuannya.

Di dalam struktur manajemen, bagian manajemen tingkat atas akan memberikan pengarahan kepada bagian manajemen di tingkat menengah. Sementara bagian manajemen di tingkat menengah akan memberikan pengarahan kepada bagian manajemen di tingkat yang lebih di bawahnya lagi, begitu seterusnya.

Fungsi *actuating* tersebut terus dilakukan sampai kepada orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terakhir. Contohnya seperti mandor yang akan memberikan pengarahan kepada para karyawan di lapangan. Fungsi manajemen *actuating* atau fungsi manajemen pengarahan ini juga sering disebut fungsi *directing*. Di mana hal tersebut, menandakan bahwa manajer di tingkat posisi yang paling tinggi, akan menggerakkan pihak atau bagian yang posisinya ada di bawahnya.

Actuating adalah usaha atau upaya manajemen yang dijalankan, agar tujuan perusahaan atau organisasi dapat tercapai sesuai rencana. Dalam melakukan upaya tersebut, mereka menggunakan perencanaan sebagai pedomannya.

Fungsi *actuating* merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerja sama di antara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi aktuating tidak terlepas dari fungsi manajemen lainnya. Fungsi penggerak dan pelaksanaan dalam istilah lainnya yaitu *actuating* (memberi bimbingan), *motivating* (membangkitkan motivasi), *directing* (memberikan arah), *influencing* (mempengaruhi) dan *commanding* (memberikan komando atau perintah). Jadi, penggerak adalah kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, menggerakkan, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakan sesuatu kegiatan usaha. Penggerak dapat dilakukan

dengan cara persuasive atau bujukan dan instruktif, tergantung bagaimana cara yang paling efektif. Penggerakkan dapat dikatakan efektif, jika dipersiapkan dan dikerjakan dengan baik serta benar oleh karyawan yang ditugasi untuk itu (Disman, 2018).

Supaya fungsi manajemen *actuating* dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan jiwa kepemimpinan atau *leadership* yang baik dan bijak. Orang yang memiliki jiwa kepemimpinan yang baik pada umumnya akan memberikan pengarahan kepada bawahannya dengan baik.

Biasanya mereka akan memberikan pengarahan dengan jelas dan tegas namun tetap menjaga rasa saling menghargai. Sehingga kerja sama dalam tim dan antar bagian pun bisa berjalan harmonis dan konflik pun dapat dihindari.

Berikut adalah fungsi *actuating* dalam manajemen, yaitu:

- a. Memberikan orientasi tugas serta instruksi yang lebih jelas jelas kepada bawahannya
 - b. Memberikan petunjuk dengan baik secara rinci, baik dari petunjuk umum maupun petunjuk khusus, agar karyawan bisa bekerja lebih produktif
 - c. Memberikan pengaruh yang positif kepada anggotanya
 - d. Memberikan motivasi untuk semua anggota yang menjalankan tugas
- (Disman, 2018).

Tujuan penggerakan dalam organisasi adalah usaha atau tindakan dari pemimpin dalam rangka menimbulkan kemauan dan membuat bawahan tahu pekerjaannya, sehingga secara sadar menjalankan tugasnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tindakan penggerakan ini oleh para ahli ada kalanya diperinci lebih lanjut kedalam tiga tindakan sebagai berikut:

- a. Memberikan semangat, motivasi, inspirasi, atau dorongan sehingga timbul kesadaran dan kemauan para petugas untuk bekerja dengan baik.
- b. Pemberian bimbingan lewat contoh-contoh tindakan atau teladan, yang meliputi beberapa tindakan seperti: pengambilan keputusan, mengadakan komunikasi agar ada bahasa yang sama antara pemimpin dan bawahan, memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompok, dan memperbaiki sikap, pengetahuan, dan ketrampilan bawahan.
- c. Pengarahan yang dilakukan dengan memberikan petunjuk- petunjuk yang benar, jelas, dan tegas. Segala saran-saran dan perintah atau instruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas harus diberikan dengan jelas dan tegas agar terlaksana dengan baik dan terarah pada tujuan yang telah ditetapkan (Feriyanto dkk, 2017).

Menurut Terry dan Siagian (2020) menyebutkan bahwa ada beberapa elemen dan merupakan indikator penting dalam pelaksanaan konsep fungsi *actuating* yaitu:

- a. Adanya *Coordinating*

Koordinasi adalah sebuah proses dalam menyatukan dan mengintegrasikan kepentingan bersama. Fungsi koordinasi yaitu untuk mencapai tujuan bersama dengan cara yang efektif dan efisien.

- b. Adanya *Motivating*

Motivating (Motivasi) adalah proses pemberian motif atau penggerak/dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi secara efisien.

c. Adanya *Communicating*

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.

d. Adanya *Commanding*.

Command adalah sebuah ungkapan memberikan perintah atau instruksi kepada seseorang, beserta responnya (Siagian, 2018).

Adapun faktor-faktor yang dapat menunjang pelaksanaan yaitu:

- a. Komunikasi; Komunikasi menyangkut proses penyampaian informasi, kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan.
- b. Sumber Daya; Meliputi empat komponen yaitu terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas dan tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan (Siagian, 2018).

2.3. Prinsip *actuating* dalam manajemen

Menurut Siagian (2018) di dalam fungsi manajemen *actuating* ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pimpinan perusahaan maupun organisasi. Berikut ini beberapa prinsip *actuating* yang harus dipahami dan diperhatikan sebelum melakukan pengarahan.

2.3.1. Prinsip mengarah pada tujuan

Tujuan utama dari fungsi *actuating* ini pada dasarnya dapat dilihat pada prinsip yang menerangkan, jika proses pengarahannya akan semakin efektif. Maka akan

semakin besar pula sumbangan atau kontribusi dari bawahan terhadap usaha dan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

Fungsi manajemen *actuating* pada umumnya tidak dapat berdiri dengan sendirinya, maksudnya dalam melaksanakannya perlu mendapatkan dukungan dan bantuan dari aspek- aspek lain seperti. Mulai dari perencanaan, struktur perusahaan atau manajemen organisasi, tenaga kerja yang memadai, pengawasan yang baik, dan kemampuan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bawahannya.

2.3.2. Prinsip keharmonisan dengan tujuan

Sebagian besar orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yang mana bisa saja mereka memiliki tujuan yang tidak selaras dengan tujuan perusahaan. Namun, mereka tetap bekerja dengan cara mengikuti tujuan perusahaan, tanpa memberikan dominasi yang kuat terhadap upaya perusahaan. Dengan harapan mereka tidak membuat penyimpangan yang terlalu besar, sehingga mereka tetap dapat memenuhi kebutuhan dengan mengikuti rencana dan kepentingan perusahaan. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi dan kerja keras yang dilakukan masing-masing orang, untuk menaikkan jabatan dan membina masa depan yang cerah bersama perusahaan tempat mereka bekerja.

2.3.3. Prinsip kesatuan komando

Prinsip dasar dalam fungsi *actuating* berikutnya ini, berkaitan dengan upaya menyatukan arah tujuan dan tanggung jawab para bawahan. Jika, mereka hanya mempunyai satu jalur arah tujuan, maka mereka tidak tahu lagi apa yang akan dilakukan dalam melaporkan segala kegiatannya.

Sehubungan laporan tersebut hanya ditujukan untuk satu pimpinan saja tidak ke pemimpin yang lainnya. Maka munculnya pertentangan dan konflik dalam pemberian instruksi dan tugas dapat diminimalisir. Sehingga mereka pun akan

merasa tanggung jawabnya semakin besar dan harus memacu dirinya untuk memperoleh hasil yang maksimal.

2.4. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Online, pengelolaan merupakan proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu (Zenab dan Siti, 2017. Hal 44). Atau rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi pengelolaan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang berintikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Badan Usaha Milik Desa (atau diakronimkan menjadi BUMDes) merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat.

Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari Pemerintah Desa, tabungan masyarakat, bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan

pengelolaan bangunan, yang dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan BPD. Alokasi Dana Desa adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa selanjutnya disingkat APB Desa adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Desa dan BPD, yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.

Jenis usaha yang bisa dijalankan BUMDes yakni:

a. *Bisnis Sosial/Serving*

Melakukan pelayanan pada warga sehingga warga mendapatkan manfaat sosial yang besar. Pada model usaha seperti ini BUMDes tidak menargetkan keuntungan profil. Jenis bisnis ini seperti pengelolaan air minum, pengolahan sampah dan sebagainya.

b. *Keuangan/Banking*

BUMDes bisa membangun lembaga keuangan untuk membantu warga mendapatkan akses modal dengan cara yang mudah dengan bunga semurah mungkin. Bukan rahasia lagi, sebagian besar bank komersil di negeri ini tidak berpihak pada rakyat kecil pedesaan.

c. *Bisnis Penyewaan/Renting*

Menjalankan usaha penyewaan untuk memudahkan warga mendapatkan berbagai kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan misalnya penyewaan gedung, alat pesta, penyewaan traktor dan sebagainya.

d. Lembaga Perantara/*Brokering*

BUMDes menjadi perantara antara komoditas yang dihasilkan warga pada pasar yang lebih luas sehingga BUMDes memperpendek jalur distribusi komoditas. Cara ini akan memberikan dampak ekonomi yang besar pada warga sebagai produsen karena tidak lagi dikuasai.

e. Perdagangan/*Trading*

BUMDes menjalankan usaha penjualan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang selama ini tidak bisa dilakukan warga secara perorangan. Misalnya, BUMDes mendirikan Pom Bensin bagi kapal - kapal di desa nelayan. BUMDes mendirikan pabrik es nelayan sehingga nelayan bisa mendapatkan es dengan lebih murah untuk menjaga kesegaran ikan tangkapan mereka ketika melaut.

f. Usaha Bersama/ *Holding*

BUMDes membangun sistem usaha terpadu yang melibatkan banyak usaha di desa. Misalnya, BUMDes mengelola wisata desa dan membuka akses seluasnya pada penduduk untuk bisa mengambil berbagai peran yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha wisata itu.

g. Kontraktor/*Contracting*

Menjalankan pola kerja kemitraan pada berbagai kegiatan desa seperti pelaksanaan proyek desa, pemasuk berbagai bahan pada proyek desa, penyedia jasa cleaning servise dan lain-lain. Apalagi sejak 2018 pemerintah desa dilarang mengundang kontraktor dari luar desa untuk mengerjakan berbagai proyek yang dimiliki desa.

Menurut (Ansari dkk, 2018) salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa, dimana kewirausahaan desa menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan. Salah satu kelembagaan yang menjadi wadah penggerak perekonomian desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes adalah sebuah usaha desa atau lembaga ekonomi desa yang dibentuk oleh pemerintah desa atas dasar inisiasi masyarakat desa sesuai dengan potensi desa (Ramadana, 2017, h. 3). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu lembaga perekonomian desa yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat. Sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian dan kreativitas masyarakatnya, BUMDes perlu didirikan. BUMDes menurut Pasal 1 Ayat 6 Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 diartikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes sebelumnya telah diamanatkan di dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagai kerangka dasar otonomi daerah yang mengamanatkan pelaksanaannya perencanaan pembangunan dari bawah (*Bottomup planning*) dan PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa.

Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa

Hal penting dalam pembuatan keputusan mengenai unit usaha adalah, BUMDes tidak boleh mematikan potensi usaha yang sudah dijalankan warga desanya. Usaha BUMDes juga harus memiliki kemampuan memberdayakan kesejahteraan banyak orang. Ini yang disebut sebagai asas subsidiaritas. Misalnya, di kampung yang sebagian besar warganya menghasilkan tepung tapioka, BUMDes tidak boleh memiliki membangun pabrik pengolahan tapioka sendiri. Melainkan mengambil peran lain dalam rantai produksi warganya. Prioritas ketiga adalah membangun embung alias penampung air untuk pertanian. Program membangun embung diluncurkan Kementerian Desa untuk mendukung produktivitas pertanian desa.

Menurut Nasution dan Muslimin (2018) setidaknya ada tiga faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah desa membentuk dan mengelola BUMDes. Pertama sumber daya alam yang dimiliki desa tersebut. Apa saja sumber daya yang secara alami tersedia di desa itu dan apakah selama ini sudah diolah sedemikian rupa. Pengelolaan sumber alam yang baik akan menghasilkan manfaat sosial baik profit maupun benefit. Kedua faktor modal pendanaan untuk pembiayaan berbagai operasional hingga tercapai produktivitas yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan pasar. Penyertaan modal adalah salah satu kekuatan BUMDes mengembang.

Tetapi sebelum rupiah dikucurkan, Kepala Desa harus yakin bahwa BUMDes telah menyusun *business plan* yang baik. *Business Plan* sangat penting dalam membangun sebuah usaha karena akan menjadi pedoman bagaimana bisnis itu akan dijalankan. *Business Plan* juga akan menjadi memberikan gambaran yang jelas mengenai apa bisnis yang akan dijalankan, bagaimana menjalankan termasuk kebutuhan permodalan dan pasar yang dituju untuk menjual produk. Tetapi, faktor

yang paling utama keberhasilan BUMDes sesungguhnya bukan sumber daya alam untuk modal uang penyertaan melainkan Sumber Daya Manusia (SDM). Bagaimanapun semua potensi yang ada bakal terbukti bisa menjadi komoditas yang produktif atau tidak semuanya tergantung pada bagaimana SDM mengelolanya.

BUMDes ini diharapkan juga mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Substansi dan filosofi BUMDes harus dijiwai dengan semangat kebersamaan dan self help sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi kelembagaannya. Pada tahap ini, BUMDes akan bergerak seirama dengan upaya meningkatkan sumber-sumber pendapatan asli desa, menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat di mana peran BUMDes sebagai institusi payung dalam menaungi.

Keberadaan BUMDes desa tanjung medan diharapkan dapat mendukung munculnya kembali demokrasi sosial didesa melalui peningkatan kapasitas masyarakat desa tentang pengelolaan BUMDes secara berkelanjutan, dan partisipasi masyarakat desa terhadap BUMDes juga tidak lagi berkurang. Di sisi lain, pemerintah desa juga mampu berpola kreatif dan inovatif dalam mendominasi kegiatan ekonomi desa melalui kepemilikan BUMDes sehingga dapat membangun perekonomian daerah yang dibutuhkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru, menghasilkan barang dan jasa substitusi daerah, meningkatkan perdagangan antar-pemerintah daerah dan memberikan layanan yang optimal bagi konsumen. Selanjutnya, BUMDes dapat berdiri dengan tujuan sebagai agen pembangunan daerah dan menjadi pendorong terciptanya sektor korporasi di pedesaan tetapi dengan biaya produksi dan pengelolaan tidak terlalu tinggi.

2.5. Kepemimpinan Kepala Desa

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dari pengertian tersebut dapat dilihat, seorang kepala desa memiliki kewenangan yang besar dalam mengatur pemerintahannya. Dibalik kebebasan tersebut terkandung resiko yang besar pula, dimana kepala desa harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat termasuk pelayanan publik. Konsekuensi dari hal tersebut pemerintah Desa dituntut memiliki kemampuan yang semakin tinggi untuk menjawab tantangan tugas yang semakin berat. Karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan pemerintah Desa baik kemampuan dalam mengambil inisiatif, prakarsa, perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan, sehingga diperoleh kinerja pemerintah yang baik.

Kepala Desa merupakan pemimpin dalam penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja Desa yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Sebagai seorang pemimpin Kepala Desa banyak peran dalam kepemimpinannya antara lain, peran sebagai katalisator, peran sebagai fasilitator, peran sebagai pemecah masalah dan peran sebagai komunikator.

Menurut Danim dan Sudarwan (2017), Kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi

arah kepada individu atau kelompok yang tergabung di wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Hamalik dan Oemar (2018) peran sebagai katalisator, seorang pemimpin harus menumbuhkan pemahaman dan kesadaran orang-orang yang dipimpinnya supaya yakin bahwa tindakan yang dia lakukan adalah untuk kepentingan semua anggota organisasi.

Para anggota supaya merasa bahwa hasil kerja kepemimpinannya bukan semata-mata menguntungkan semua anggota organisasi secara keseluruhan. Karena itu pemimpin bertugas:

- a. Melakukan identifikasi masalah yang dihadapi oleh kelompok, baik masalah internal maupun masalah eksternal.
- b. Merumuskan masalah yang paling penting dan masalah yang sering terjadi atau dihadapi oleh anggota kelompok.
- c. Merumuskan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya masalah dan mencari berbagai alternatif pemecahnya (Danim dan Sudarwan, 2017).

Peran seorang pemimpin harus berupaya mengerakan dan menumbuhkan kesadaran para anggota organisasi yang dipimpinnya supaya melakukan perubahan yang diharapkan untuk meningkatkan organisasi. Pemimpin tidak berperan sebagai pemrakarsa saja melainkan aktif memberi kemudahan bagi para anggotanya. Peran sebagai pemecah masalah, seorang pemimpin harus mampu bertindak cepat, tepat dan tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi oleh organisasi, dan berusaha memecahkan masalah tersebut.

Dia harus mampu menentukan saat dan bentuk pemberian kepada anggota atau kelompok, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan setiap gerak langka yang

dilakukan untuk memecahkan masalah yang ada. Pemimpin pada hakikatnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan.

Pada bukunya (Bernadine dan Susilo, 2017) yang berjudul *Kepemimpinan: Dasar-Dasar dan Pengembangannya*, Bernadine R. Wirjana dan Susilo Supardo, mendefinisikan kepemimpinan adalah suatu proses yang kompleks dimana seseorang mempengaruhi orang lain untuk mencapai suatu misi, tugas, atau sasaran, dan mengarahkan organisasi dengan cara yang membuatnya lebih kohesif dan lebih masuk akal. Menurut Kerlinger dan Padhazur (2016) faktor kepemimpinan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Karena kepemimpinan yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan mempunyai peran sebagai pemberi dorongan atau motivator mengarahkan kegiatan - kegiatan bersama orang yang mampu memperhatikan kepentingan bawahan penentu hubungan kerjasama.

2.6. Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu.

Keadaan demografis desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat yang meliputi tingkat hidup, sosial ekonomi, sosiasl budaya dan lain sebagainya. Adapun jumlah penduduk Desa Tanjung Medan yang terdiri dari 14 dusun yakni; Batu Badar, Simpang Pardomuan, Suka Dame, Tekongan, Padang Laut, Tanjung Medan, Kampung Baru, Aek Badingin, Gunung Barani, Tanjung Mangedar, Tanjung Beringin, Tanjung Mulia. Berbagai ragam manusia yang begitu banyak, dalam memenuhi kebutuhan sehari hari, mata pencaharian penduduk desa Tanjung Medan

berbeda-beda diantaranya: karyawan, PNS, Wiraswasta/ Pedagang, Petukang, Petani.

Secara singkat penulis simpulkan bahwa adat yang masih populer atau yang masih ada di kalangan penduduk desa Tanjung Medan Kec. Bilah Barat Kab. Labuhanbatu yaitu, Batak Mandailing dan Jawa. Dari sekian adat yang ada di Desa Tanjung Medan Kec. Bilah Barat Kab. Labuhanbatu yang paling dominan adalah masyarakat yang bersuku Batak Mandailing karena dahulunya memang masyarakat bersuku Mandailinglah yang asli bertempat tinggal didaerah tersebut.

Suku Mandailing pun banyak masyarakatnya menganut agama Islam dan tradisi yang ada di masyarakat tersebut pun sudah dipengaruhi oleh ajaran Islam. Contoh adat yang sudah dipengaruhi agama Islam seperti dalam adat pernikahan, kematian, maupun perkumpulan makan bersama atau kenduri setahun sekali yaitu tradisi simagod. Sarana transportasi yang terdapat di masyarakat desa tanjung medan yaitu meliputi alat transportasi milik pribadi seperti kendaraan sepeda motor yang menjadi alat transportasi paling banyak digunakan oleh masyarakat desa tanjung medan.

Selain dari sepeda motor juga ada mobil pribadi yang dimiliki sebagian masyarakat desa tanjung medan. Mobil ini biasanya mereka gunakan untuk transportasi ketika liburan atau pergi ke tempat yang jauh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) adapun jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian studi deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang bermaksud untuk memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (*holistic*) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat diskriptif. Penelitian diskriptif kualitatif dilakukan dengan menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti dan terjadi di lapangan (Lindawati, 2020, hal 65). Penelitian ini akan menggali fakta yang ada mengenai Fungsi *Actuating* Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu.

Data diambil secara sistematis, faktual dan akurat di lapangan. Data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Dalam hal ini didapatkan dengan observasi dan wawancara langsung kepada pihak terkait dalam hal ini di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu. Data sekunder menurut Sugiyono (2019), merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data.

Data sekunder biasanya bisa berupa dokumen, jurnal artikel, pemberitaan online maupun dari buku. Wawancara dilakukan dengan informan yang dapat memberikan informasi lengkap dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini secara umum adalah studi deskriptif yang merupakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang ada dan bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan apa yang diteliti serta berusaha memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang menjadi pokok penelitian.

3.2. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah objek yang menjadi titik perhatian suatu peneliti. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu. Dalam penelitian kualitatif, hal ini menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Informan adalah orang yang memberi informasi tentang dirinya dan orang lain.

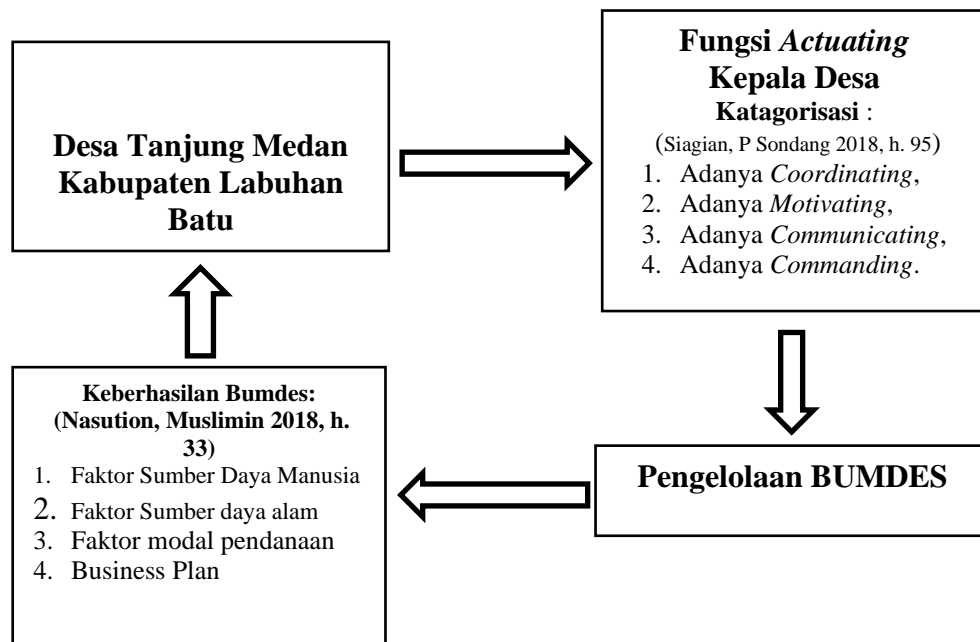
Menurut Hamidi (2010) dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Memilih informan penelitian digunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah proses pengambilan sampel dengan cara berantai dari satu informan ke informan lainnya, sehingga menjadi satu kesatuan unit yang banyak. Dari petunjuk informasi pertama tersebut peneliti bisa menemukan informan yang kedua yang mungkin lebih banyak tahu mengenai informasinya, sehingga peneliti bisa menemui informan berikutnya lebih jauh dan mendalam.

Menurut Sutopo (2002) alasan peneliti dalam menggunakan teknik *snowball sampling* ini yaitu dengan informasi yang terbatas dari responden awal dapat menjadi berkembang luas dan dapat meningkatkan jumlah responden dalam

prosesnya guna mencapai suatu hasil yang akurat. Peneliti disini cukup mengambil satu orang atau atau lebih informan yang kemudian diwawancarai lalu peneliti disini berkerjasama atau meminta kepada informan yang diwawancarai sebelumnya untuk mewawancarai pihak lainnya. Setelah jumlah yang diwawancara telah dirasa cukup mamadai maka, peneliti disini dapat menghentikan pencarian informasi lainnya.

3.3. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep Kerangka konsep pemikiran dalam penelitian ini adalah gambaran tentang Fungsi *Actuating* Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu. digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.4. Defenisi Konsep

Adapun defenisi konsep pemikiran yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- a. Fungsi *Actuating*; usaha atau upaya manajemen yang dijalankan, agar tujuan perusahaan atau organisasi dapat tercapai sesuai rencana. Dalam melakukan upaya tersebut, mereka menggunakan perencanaan sebagai pedomannya.
- b. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes); Pengelolaan merupakan proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Badan Usaha Milik Desa (atau diakronimkan menjadi Bumdes) merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa.

3.5. Kategorisasi Penelitian

Menurut Siagian dan Sondang (2018) kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variable penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk menganalisa variabel tersebut.

Adapun kategorisasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel 3.1** berikut:

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	Faktor sumber daya manusia	Adanya <i>Coordinating</i>
2	Faktor sumber daya alam	Adanya <i>Motivating</i>
3	Faktor modal pendanaan	Adanya <i>Communicating</i>
4	Business Plan	Adanya <i>Commanding</i>

Sumber: Hasil olahan data, 2024

3.6. Informasi Dan Narasumber

Untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan, maka peneliti membutuhkan narasumber sebagai orang yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan, serta menjalin kerja sama dengan peneliti. Adapun informan dalam penelitian ini yakni:

- a. Kepala Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu
- b. Pengawai Desa Pengelola Bumdes seperti Ketua (Hayat Ritonga), Sekretaris (Harmadi Ritonga), dan Bendahara (Honosar Ritonga).

3.7. Sumber Data Penelitian

3.7.1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang berkaitan dengan objek penelitian. Data primer yaitu berupa data dalam bentuk verbal baik objek materi maupun wawancara yang dilakukan kepada subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan objek yang diteliti atau yang diperoleh dari responden secara langsung.

3.7.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung data utama yang digunakan untuk menambah pengayaan dalam pembahasan penelitian. Data sekunder merupakan jenis data yang tidak didapat secara langsung oleh peneliti dari narasumber yang

bersangkutan. Data sekunder berupa studi kepustakaan dan dokumentasi, baik dari buku, arsip, data statistik, jurnal, dan lain-lain.

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

3.8.1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak besar. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu”. Adapun observasi ilmiah adalah “perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkan, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.

3.8.2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode *Interview* yaitu proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan.

Wawancara dapat didefinisikan sebagai “interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang

melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya”.

Jenis wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah jenis wawancara terbuka yang artinya wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, wawancara terbuka dilakukan pada tokoh masyarakat atau kepala desa dan wawancara tertutup artinya wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang menuntut jawaban tertentu.

3.8.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), biografi peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto.

3.9. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain. Analisis data menggunakan metode berfikir *deduktif*, yaitu metode yang dilakukan dengan cara menarik suatu kesimpulan yang dimulai dari pernyataan umum atau teori-teori menuju

pernyataan-pernyataan khusus dengan penalaran. Dengan metode ini, penulis mengambil kesimpulan dari pernyataan yang umum.

3.10. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.10.1. Gambaran Umum BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu

Menurut peraturan menteri dalam negeri nomor 39 tahun 2010, BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan desa dan masyarakat. Tujuan dari dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan (Susilowati, 2020). BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu adalah Badan Usaha Milik Desa yang dikelola oleh masyarakat Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu yang didirikan pada tahun 2023, 35 Berkedudukan dan Berkantor di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu. Ketua dari BUMDes Bunga Desa ini adalah Bapak Hayat Ritonga. Kelompok BUMDes di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu. awalnya sebanyak 1 kelompok.

Dalam 1 kelompok pembagian tugasnya berbeda-beda yaitu ada ketua, sekretaris dan bendahara. Modal dasar BUMDes merupakan sebagian dari kekayaan pemerintah desa yang di alokasi pada Badan Usaha Milik Desa sebagai penyertaan modal dari kekayaan desa yang disisihkan dari anggaran pendapatan dan belanja desa dan kekayaan lain yang dimiliki oleh pemerintah desa, BUMDes.

3.10.2. Visi dan Misi BUMDes Desa Tanjung Medan

BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu memberikan akses bagi masyarakat untuk membantu ekonomi masyarakat sekitar tanjung medan dan untuk mengembangkan keindahan wisata desa tanjung medan.

a. Visi

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial.

b. Misi

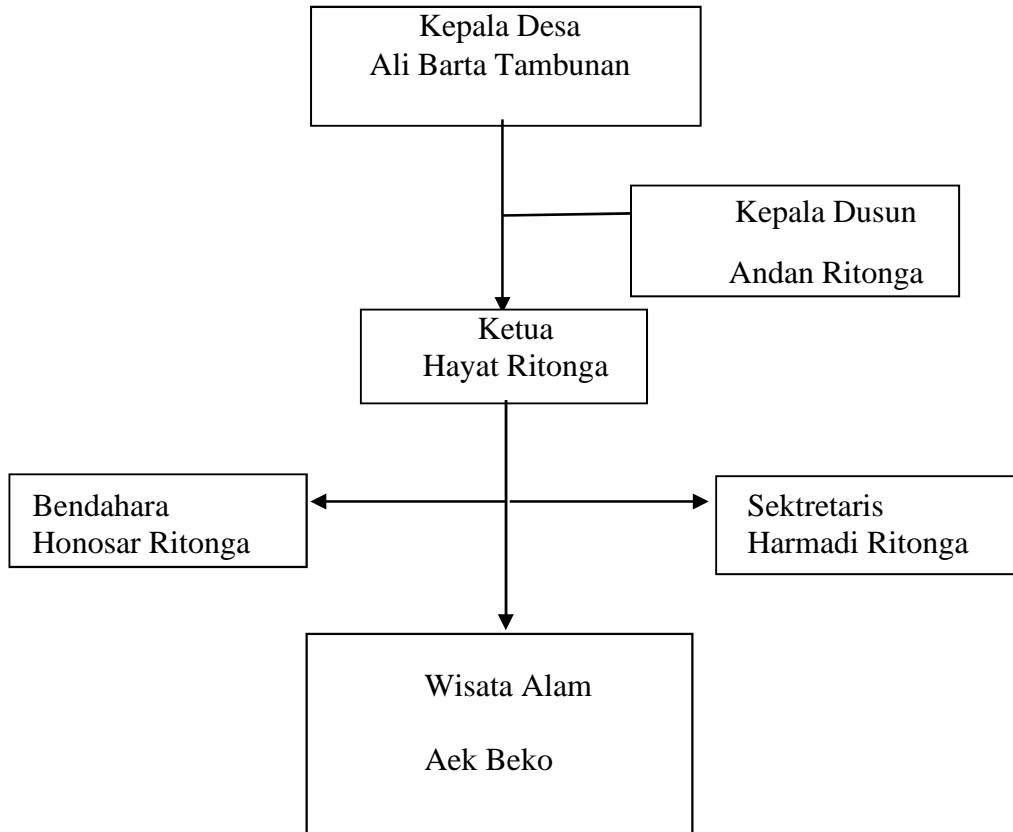
- 1) Pengembangan wisata desa tanjung medan.
- 2) Pembangunan layanan ekonomi masyarakat didesa tanjung medan.
- 3) Pembangunan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian perdesaan.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.

3.10.3. Mengelola Dana Program Yang Masuk Ke Desa Bersifat Dana Bergulir Terutama Dalam Rangka Usaha Ekonomi Perdesaan.

BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu memiliki kelompok atas pembangunan ekonomi masyarakat di desa tanjung medan terutama dalam penjualan, pemasukan dan pengeluaran keuangan yang ada dalam desa tanjung medan. Keuangan dalam BUMDes diresmikan pada tahun 2023 dengan kelompok masyarakat tanjung medan secara langsung.

3.10.4. Struktur Organisasi BUMDes

Struktur Karyawan BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu



Gambar 3.2 Struktur Karyawan BUMDes Desa Tanjung Medan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Penyajian Data

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan temuan penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung dengan para informan yang berwenang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dapat ditarik kesimpulannya. Peneliti menentukan bahwa yang menjadi informan dalam penelitian ada beberapa orang, yaitu Kepala Desa, Ketua BUMDes, Sekretaris BUMDes, Bendahara BUMDes dan Masyarakat. Sumber data peneliti ini adalah subjek yang Dimana data dapat diperoleh.

a. Pengembangan Wisata BUMDes

Pengembangan wisata BUMDes tanjung medan berjalan dengan baik. Dana yang diberikan oleh BUMDes untuk pembangunan wisata ditanjung medan sekitar Rp 200.000.000 (Dua ratus juta rupiah). Selain itu BUMDes juga mengontrak tanah diwilayah wisata selama 3 tahun, dengan 1 tahun Rp 25.000.000. setelah diresmikan dan dikontrak selanjutnya dilakukan pembangunan wisata. Data pembangunan yang dilakukan dapat dilihat pada **Tabel 4.1**.

Tabel 4.1 Data Pembangunan Wisata Alam Aek Beko Tanjung Medan

No	Pembangunan	Dana pembangunan
1	Musholla (1)	Rp 30.000.000
2	Pondok (Pendopo) (2)	Rp 15.000.000
3	Kamar Mandi (4)	Rp 50.000.000
4	Posko	Rp 25.000.000
5	Lapangan Parkir	Rp 5.000.000

Sumber: Pembukuan BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu

Dari data diatas didapatkan jumlah pengeluaran dana untuk pembangunan wisata aek beko tanjung medan sekitar Rp 200.000.000. dengan tanah dikontrak selama 3 tahun sebesar Rp 75.000.000. dilakukannya keseluruhan Pembangunan Rp 125.000.000. setelah dilakukannya pembangunan diwisata aek beko didapatkan dengan keindahan serta keuntungan pada masyarakat sekitar. Yaitu dengan dapatnya lowongan pekerjaan dan tempat berjualan disekitar Wisata Aek Beko. Banyaknya wisatawan yang menikmati keindahan aek beko membuat Masyarakat tanjung medan merasa Bahagia.

b. Penghasilan Wisata Aek Beko

Berdasarkan data yang didapatkan dari Desa Tanjung Medan, didapatkan hasil pada Wisata Aek Beko Desa Tanjung Medan. Dapat dilihat data tersebut dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Data Penghasilan Aek Beko Tanjung Medan

No	Nama Penghasilan	Dana Penghasilan
1	Tiket	Rp 15.000
2	Pondok (Pendopo)	Rp 35.000
3	Parkir	Rp 5.000
4	Kamar Mandi	Rp 2.000

Sumber: Pembukuan BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu

Dari data diatas didapatkan jumlah penghasilan yang dihasilkan pada Wisata Aek Beko Desa Tanjung Medan sekitar Rp 57.000. Dengan Tiket masuk Rp 15.000/orang. Pondok (Pendopo) Rp 35.000/keluarga. Parkir Rp 5.000/sepeda motor, dan Kamar Mandi Rp 2.000/orang. Setelah penghasilan dana yang didapatkan dari Wisata Aek Beko akan disimpan pada dana BUMDes. Dari wawancara yang didapatkan Dimana Masyarakat antusias untuk ber wisata di Aek Beko Tanjung Medan, dengan keindahan dan kesejukan alam yang ada.

4.2. Adanya Coordinating

Koordinasi adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (departemen-departemen atau bidang-bidang fungsional) pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara efisiensi dan efektif. Menurut Terry dan Hasibuan (2006) berpendapat bahwa koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat, dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hayat Ritonga selaku Ketua BUMDes di Desa Tanjung Medan, Bagaimana fungsi koordinasi yang di bangun antara kepala desa dengan BUMDes di Desa Tanjung Medan.

“Dalam fungsi koordinasi yang dibangun dengan kepala desa untuk menyediakan beragam usaha untuk menunjang perekonomian masyarakat sesuai dengan potensi desa. Keberadaan BUMDes ini memiliki peran dalam mendorong perekonomian di tingkat desa contohnya masyarakat dapat membuka usaha didesa”.

Kemudian dari hasil wawancara dengan bendahara BUMDes Bapak Honosar Ritonga mengatakan bahwa siapa saja yang melakukan koordinasi dalam pengelolaan BUMDes di Desa Tanjung Medan.

“Orang-orang yang ada didalam koordinasi pengelolaan BUMDes Desa Tanjung Medan yaitu pengurus BUMDes seperti ketua, sekretaris, bendahara, Kepala Desa dan pengurus desa seperti sekretaris desa, bendahara desa, dan perwakilan masyarakat 5 orang”.

Setelah itu dalam hasil wawancara yang dilakukan sekretaris BUMDes Bapak

Harmadi Ritonga memaparkan bahwa mengapa perlu dilakukan koordinasi dalam pengelolaan BUMDes di Desa Tanjung Medan.

“Karena tanpa adanya koordinasi dalam pengelolaan BUMDes ini akan merugikan organisasi atau kerjasama dalam menentukan tujuan. Sebab koordinasi dapat memberikan dan menyatukan saran disetiap pengurus atau organisasi”.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil pemaparan yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa adanya *coordinating* (koordinasi) dapat memberikan arahan untuk kemajuan kerjasama BUMDes Desa Tanjung Medan menjadi lebih baik.

4.2.1. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Untuk mengembangkan kegiatan usahanya, BUMDes dalam kegiatannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan, tetapi juga berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes diharapkan dapat mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi. BUMDes ini diharapkan juga mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa.

Peran BUMDes dalam penelitian ini ditinjau melalui beberapa aspek yang merupakan tujuan dari BUMDes itu sendiri berdasarkan PPP BUMDes (2007) yaitu:

- a. Pelayanan-keuntungan-keberlangsungan
- b. Akuntabilitas-Perkembangan Aset Desa

- c. Peningkatan tarif hidup pengurus
- d. Ketaatan BUMDes terhadap peraturan dan perundang-undangan.

4.2.2. Peran BUMDes dari layanan, keuntungan, dan keberlangsungan

BUMDes adalah kegiatan ekonomi di desa berfungsi sebagai lembaga sosial (*sosial institution*) dan komersial (*commercial institutions*). Yang dimaksud dengan usaha desa adalah jenis usaha yang meliputi pelayanan ekonomi desa seperti:

- a. Usaha jasa keuangan, jasa angkutan darat dan air, listrik desa, dan usaha sejenis lainnya
- b. Penyaluran sembilan bahan pokok ekonomi desa
- c. Perdagangan hasil pertanian meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan agrobisnis.
- d. Industri dan kerajinan rakyat.

Secara umum, layanan BUMDes telah dilaksanakan dengan profesional dan fleksibel. Kondisi dapat meningkatkan produktivitas masyarakat desa serta pengembangan usaha riil pada BUMDes sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih besar dan meningkatkan pendapatan (Hasanah dkk, 2021).

4.2.3. Peran BUMDes Ditinjau dari Akuntabilitas Perkembangan Aset Desa

Salah satu cara untuk menyukseskan pembangunan desa adalah dengan meningkatkan pendapatan desa. Besar kecilnya pendapatan desa dipengaruhi oleh strategi yang dilakukan oleh BUMDes dalam mengelola dan memaksimalkan aset-aset yang ada di desa. Dengan BUMDes yang berperan sebagai wadah untuk program-program lainnya, maka diharapkan nantinya seluruh aset desa yang

diperoleh bisa tercatat, dipertanggung jawabkan dan dikembangkan untuk menjaga keberlangsungan BUMDes itu sendiri.

4.2.4. Peran BUMDes Ditinjau dari Peningkatan Taraf Hidup Pengurus, Komisaris, dan Masyarakat

Salah satu tujuan BUMDes yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menumbuhkan perekonomian, maka dapat diidentifikasi salah satu peran BUMDes dapat ditinjau dari peningkatan taraf hidup pengurus, komisaris dan masyarakat. Selain pemberian dana yang teratur dari BUMDes untuk meningkatkan sumber daya manusia harus dilakukan juga pelatihan peningkatan kemampuan keterampilan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan pengurus yang nantinya ilmu dan wawasan tersebut dapat bermanfaat bagi pengurus dan dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan jika semakin profesional maka nantinya akan meningkatkan kualitas dan peran BUMDes, serta dapat menjaga keberlangsungan program BUMDes di desa (Hasanah dkk, 2021).

4.2.5. Peran BUMDes Ditinjau dari Ketaatan Pada Peraturan dan Perundang-undangan

Selain tiga tinjauan peran BUMDes yang telah dikemukakan sebelumnya, peran BUMDes yang lain ditinjau dari bagaimana BUMDes mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada pengelolaan BUMDes yang baik, undang-undang dan peraturan pemerintah menjadi acuan untuk menjaga keberlangsungan dan peran BUMDes agar tetap maksimal. Kepatuhan pengurus BUMDes terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku merupakan salah satu aspek tinjauan peran suatu BUMDes karena dengan pengelolaan yang sesuai prosedur akan didapat hasil maksimal yang dapat menguntungkan untuk BUMDes, tapi di

sisi lain masyarakat juga terbantu dan pada akhirnya masyarakat mengalami peningkatan kesejahteraan dan pendapatan dari pengembangan perekonominya yang didukung oleh BUMDes didesa tersebut.

4.2.6. Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes didirikan oleh pemerintah dengan beberapa tujuan. Berikut ini adalah tujuan utama dari pendirian BUMDes adalah:

- a. Mendorong perkembangan perekonomian desa
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa
- c. Meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif masyarakat desa yang berpenghasilan rendah.
- d. Mendorong berkembang usaha mikro sektor informal

BUMDes didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa. Artinya usaha yang kelak akan diwujudkan adalah digali dari keinginan dan hasrat untuk menciptakan sebuah kemajuan di dalam masyarakat desa.

Salah satu strategi yang dapat dipertimbangkan adalah dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dimana pendirian BUMDes ini dapat dijadikan salah satu strategi yang patut dipertimbangkan dalam upaya pembangunan desa. Bahkan di beberapa wilayah desa lainnya, BUMDes ini telah beroperasi dan memberikan keuntungan serta menambah pemasukan bagi keuangan desa. Tujuan pendirian BUMDes Bunga Desa salah satunya dalam peningkatan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu tersebut.

BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu menggunakan Strategi enterprise, strategi ini berkaitan dengan respons masyarakat. Setiap

organisasi mempunyai hubungan dengan masyarakat. Masyarakat adalah kelompok yang berada di luar organisasi yang tidak dapat dikontrol. Di dalam masyarakat yang tidak terkendali itu, ada pemerintah dan berbagai kelompok lain seperti kelompok penekan, kelompok politik dan kelompok sosial lainnya. Jadi dalam strategi enterprise terlihat relasi antara organisasi dan masyarakat luar, sejauh interaksi itu akan dilakukan sehingga dapat menguntungkan organisasi. Strategi itu juga menampakkan bahwa organisasi sungguh-sungguh bekerja dan berusaha untuk memberi pelayanan yang baik terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Strategi merupakan rencana jangka pendek maupun jangka panjang tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misinya. Strategi juga merupakan pedoman untuk menentukan keputusan-keputusan dan hasilnya dimasa mendatang sesuai dengan arah kemana perusahaan akan bergerak. Menurut Heizer dan Render strategi adalah rencana tindakan organisasi untuk mencapai misinya. Setiap wilayah fungsional mempunyai strategi untuk mencapai misinya dan membantu organisasi mencapai misi keseluruhan.

Menurut Terry dalam Supomo dan Nurhayati (2018) dalam bukunya Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah yaitu: Actuating adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

Pengelolaan wisata di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu selain untuk mengembangkan usaha dan memperoleh keuntungan tapi juga bertujuan untuk mengurangi pengangguran yang ada di desa tersebut. Dalam hal ini pengelolaan dalam pengembangan usaha ekonomi masyarakat diharapkan

membantu masyarakat dalam upaya pengembangan usaha dan pemasaran yang didukung permodalan dengan persyaratan yang mudah, murah dan cepat, sehingga hasilnya secara nyata akan dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, maksud dari pengembangan usaha ekonomi masyarakat adalah memberikan penguatan permodalan kepada kelompok usaha ekonomi masyarakat di pedesaan guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan sehingga dapat membantu mempercepat proses kemandirian masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan BUMDes adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi yang dijalankan oleh mereka. Dengan demikian, maka pengelola melakukan identifikasi potensi desa selama kurang lebih tiga bulan guna untuk mengetahui aset yang dimiliki oleh Desa Tanjung Medan yang kemudian dapat dikembangkan menjadi unit kegiatan usaha penjualan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha yang telah dirumuskan tersebut, BUMDes menginginkan dukungan dan keikutsertaan masyarakat desa Tanjung Medan untuk membantu mengembangkan usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

Actuating (Pelaksanaan) yang merupakan proses implementasi program supaya bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi, dan proses memotivasi semua pihak agar dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

4.3. Adanya Motivating.

Masyarakat Desa Tanjung Medan sangat bersyukur dengan adanya BUMDes sebab dengan adanya BUMDes tersebut bisa membantu dalam hal peningkatan perekonomian masyarakat tersebut. Dengan pengelolaan BUMDes yang baik

sangatlah penting sebab BUMDes tersebut menjadi faktor utama bagi masyarakat yang ingin membuka usahanya supaya bisa membantu untuk berpenghasilan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari, jadi masyarakat tidak akan menganggur dirumah saja. Pengelolaan yang baik akan menjadi indikator pertama bagi masyarakat dalam peningkatan perekonomiannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahap pelaksanaan BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak untuk bisa mengembangkan unit usaha demi mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Sebelum dibangunnya wisata aek beko didesa tanjung medan pihak pengelola melakukan adanya pekerjaan pada masyarakat untuk membangun wisata didesa tanjung medan. Setelah dilakukannya pembangunan, maka pengelola memberitahu berapa jumlah hasil yang didapatkan. Usaha tersebut dijalankan untuk membantu masyarakatnya dalam mengembangkan usaha yang dimiliki dan menambah pendapatan BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu. Menurut Koontz dan O'Donnel (2019) yang dikutip oleh Hasibun dalam bukunya Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah yaitu: *Actuating* adalah hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk dapat dipahami dan pembagian pekerjaan yang efektif untuk tujuan perusahaan yang nyata.

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dilakukan oleh Pemerintah Desa bersama dengan masyarakat. Pengelolaan BUMDes dengan langsung melibatkan masyarakat diharapkan mampu untuk mendorong perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setiap desa yang telah membentuk Badan Usaha Milik Desa diberikan dana dari pemerintah. Setiap usaha desa yang

dijalankan memiliki keunggulan masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang terdapat di desa-desa tersebut.

Dengan adanya BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu mempermudah masyarakat Desa Panaguan untuk membangun usahanya supaya lebih maju. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan pilar penting dalam kegiatan ekonomi yang ada di desa. Maka keberadaan BUMDes menjadi hal penting menggerakkan kegiatan ekonomi yang ada di desa, tidak hanya itu, diharapkan peran serta tokoh masyarakat, tokoh pemuda serta pemerintah desa menjadi faktor yang sangat penting untuk mendorong adanya perkembangan di Badan Usaha Milik Desa, sehingga BUMDes mampu mengurangi pengangguran yang ada di desa sehingga BUMDes tidak hanya mampu menjadi penggerak ekonomi di desa namun juga mampu menjadi jalan keluar dari persoalan ketimpang yang terjadi selama ini, yakni masyarakat sedapat mungkin berdaulat atas ekonominya sendiri.

Dalam pelaksanaan wawancara dengan Kepala Desa Tanjung Medan Bapak Ali Barta Tambunan mengatakan bagaimana bentuk motivasi yang dilakukan kepala desa dalam pembangunan BUMDes di Desa Tanjung Medan.

“Motivasi yang di berikan kepala desa dalam membangun BUMDes di Desa Tanjung Medan untuk memberikan atau mendorong perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Yang mana tujuannya untuk memperbaiki perekonomian dan hasil alam yang ada didesa”.

Selain itu, siapa saja yang memberikan motivasi kepada pengurus BUMDes dan mengapa perlu dilakukan motivasi dalam mengelola BUMDes di Desa Tanjung Medan. Ketua BUMDes yaitu Bapak Hayat Ritonga mengatakan bahwa.

“Untuk orang-orang yang memberikan motivasi itu ada Kepala Desa, Pengurus desa seperti sekretaris, bendahara. Selanjutnya juga ada beberapa masyarakat umum lainnya dan mengapa perlu motivasi karena dalam

membangun BUMDes dibutuhkannya masukan atau arahan untuk pekerjaan dan kerjasama yang baik dalam membangun sesuatu tujuan”. Selanjutnya dari hasil penelitian sekretaris BUMDes yaitu Bapak Harmadi

Ritonga mengatakan apa saja bentuk motivasi yang diberikan kepada pengelola BUMDes di Desa Tanjung Medan.

“Bentuk motivasinya yaitu seperti adanya kerjasama dalam pengelola dan pengurus untuk membangun tujuan yang sama yaitu contohnya untuk membangun wisata alam desa yaitu Aek Beko Desa Tanjung Medan, yang mana dalam pembangunan wisata desa ini banyaknya keuntungan yang didapatkan untuk masyarakat yaitu membantu ekonomi untuk masyarakat sekitar dengan membukanya tempat jualan disekitar wisata alam”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa adanya *motivating* (motivasi) dapat memberikan kemajuan dan dapat memberikan kerjasama BUMDes Desa Tanjung Medan menjadi lebih baik dan berkembang.

4.4. Adanya Communicating

Tujuan dari adanya BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu bukan hanya mencari keuntungan saja, tetapi tujuan dari adanya BUMDes ini juga berpacu pada syariat islam, dimana tujuan ekonomi Islam yaitu masalah (kemaslahatan) bagi masyarakat yaitu dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal berakibat pada adanya kemaslahatan bagi manusia atau dengan mengusahakan aktivitas yang secara langsung yang dapat merealisasikan kemaslahatan itu sendiri. Aktivitas lainnya demi mencapai kemaslahatan adalah demi menghindarkan diri dari segala hal yang membawa musadah (kerusakan) bagi manusia. Pernyataan diatas ditanggapi oleh Harmadi Ritonga selaku Sekretaris.

“Dengan adanya BUMDes ini, saya selaku sekretaris ingin masyarakat Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu sejahtera dan mencapai kemaslahatan bersama dengan menjunjung tinggi nilai keadilan dan konsistensi dari pihak anggota dan masyarakat. Setiap anggota bertanggung

jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memberikan dana untuk dikelola menjadi usaha”.

Nilai dasar BUMDes dalam ekonomi Islam yaitu dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, keberanian, dan konsistensi pada kebenaran. Selain itu juga untuk memakmurkan masyarakat Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu sebagai tugas seorang khalifah. Setiap anggota memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan bersama. Juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum bukan kesejahteraan pribadi atau kelompok tertentu saja. Dalam hal pengelolaan, BUMDes menerapkan empat fungsi pengelolaan yaitu *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*. *Planning*/Perencanaan merupakan satu proses untuk kebutuhan serta sasaran yang ingin dicapai.

Pelayanan terhadap masyarakat adalah suatu kegiatan pemberian jasa dari satu pihak kepada pihak lainnya. Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, tepat, dan dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya.

Dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat, setiap pengurus harus berlaku *ihsan*, yang artinya pengurus harus bisa memberikan pelayanan yang baik, cepat, optimal, dan memberikan bantuan ekonomi pada masyarakat sehingga masyarakat tersebut merasa senang dengan pelayanan yang diberikan oleh pihak pengurus BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu tersebut.

Kualitas pelayanan merupakan upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan masyarakat, serta ketetapan penyampaianya untuk mengimbangi harapan masyarakat. Kualitas pelayanan bukanlah dilihat dari sudut pandang pihak penyelenggara atau penyedia layanan, melainkan berdasarkan persepsi masyarakat,

karena masyarakatlah yang merasakan pelayanan yang diberikan sehingga merekalah yang seharusnya menilai dan menentukan kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan yang kurang baik maka akan memberikan efek tidak nyaman bagi masyarakat yang datang.

Actuating/Pelaksanaan merupakan proses implementasi program supaya bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi, dan proses memotivasi semua pihak agar dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Dalam BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu, pelaksanaannya yaitu mengadakan kerja sama dengan masyarakat untuk bisa mengembangkan unit usaha demi mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

Menurut Terry dan George (2020) *Actuating* adalah mengintegrasikan usaha-usaha anggota suatu kelompok sedemikian rupa, sehingga dengan selesainya tugas-tugas yang diserahkan kepada mereka, mereka memenuhi tujuan-tujuan individual dan kelompok.

Keikutsertaan atau kontribusi seseorang dalam menjalankan suatu kegiatan tidak akan lepas dari kewenangan dan tanggung jawab. Pemberian kewenangan ini mutlak dalam suatu sistem manajemen untuk menjamin kelancaran pelaksanaan tugas atau kerja yang dibebankan kepada seseorang. Tanpa adanya kewenangan, seseorang akan mengalami keraguan dalam melaksanakan tugasnya, yang pada akhirnya ia tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Pemberian wewenang itu sendiri juga harus diikuti oleh tanggungjawab. Wewenang dan tanggung jawab harus seimbang. Setiap pekerjaan harus dapat memberikan pertanggung jawaban yang sesuai dengan wewenang.

Pada dasarnya partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran dan emosi atau perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan bantuan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan.

Pemberian wewenang itu sendiri juga harus diikuti oleh tanggung jawab. Wewenang dan tanggung jawab harus seimbang. Setiap pekerjaan harus dapat memberikan pertanggung jawaban yang sesuai dengan wewenang. Oleh karena itu, makin kecil wewenang makin kecil pula pertanggung jawaban demikian pula sebaliknya. Kewenangan dan tanggung-jawab dalam manajemen Islam ini dapat kita pahami bahwa Islam menekankan pentingnya kesadaran akan wewenang ini dalam wilayah dan posisi kita pada suatu komunitas kehidupan.

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan dengan wawancara Bapak Hayat Ritonga selaku ketua BUMDes Desa Tanjung Medan yaitu bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan kepala desa dengan pengelolaan BUMDes

“Untuk komunikasi kepala desa dengan pengurus BUMDes sejauh ini berjalan dengan baik, yang mana setiap pekerjaan dalam BUMDes masih bekerjasama dengan pengurus desa dan untuk pembangunan yang dilakukan dalam BUMDes dengan adanya anjuran dari kepala desa”.

Selanjutnya bendahara BUMDes yaitu Bapak Honosar Ritonga, siapa saja yang melakukan komunikasi dalam membangun BUMDes di Desa Tanjung Medan, Bapak Honosar Ritonga mengatakan.

“Untuk komunikasi dalam membangun BUMDes di Desa Tanjung Medan yaitu kepala desa, pengurus desa, dan masyarakat sekitar Tanjung Medan memberikan masukan dalam membangun BUMDes di Desa Tanjung Medan”.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil pemaparan yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa adanya *communicating*

(komunikasi) dapat memberikan komunikasi untuk membangun BUMDes Desa Tanjung Medan.

4.5. Adanya Commanding.

BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu dengan cara mengambil langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan tersebut. Perencanaan yang dilakukan BUMDes yaitu lebih mengembangkan usaha ekonomi yang dijalankan oleh masyarakat. Perencanaan seperti inilah yang sangat membantu masyarakat dalam pengembangan usahanya, jadi dalam islam perencanaan seperti ini dibolehkan karena ada sikap saling tolong menolong atau sikap membantu masyarakat demi kemaslahatan bersama. Hal ini dipaparkan oleh Bapak Hayat Ritonga selaku ketua BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu.

“Lebih mengembangkan usaha ekonomi yang dijalankan oleh masyarakat. Perencanaan seperti inilah yang sangat membantu masyarakat dalam pengembangan usahanya, jadi dalam islam perencanaan seperti ini dibolehkan karena ada sikap saling tolong menolong atau sikap membantu masyarakat demi kemaslahatan bersama.

Actuating/Pelaksanaan merupakan proses implementasi program supaya bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi, dan proses memotivasi semua pihak agar dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Dalam BUMDes, pelaksanaannya yaitu mengadakan kerjasama dengan masyarakat untuk bisa mengembangkan unit usaha demi mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu dalam membangun perekonomian desa dapat dilihat dari peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa

melalui pengembangan usaha ekonomi yang dijalankan oleh mereka dan memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa (PAD).

Kesimpulannya yaitu Kerjasama di BUMDes Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu dalam merupakan suatu bentuk sikap saling tolong menolong, transparansi sebagai suatu kegiatan untuk menyampaikan informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu kepada publik, sehingga memungkinkan bagi para pengguna informasi untuk memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan. Proses penyampaian informasi tersebut bukanlah hasil dari transparansi, transparansi dapat diraih jika suatu pihak mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan sesuai.

Transparansi (keterbukaan informasi) dalam BUMDes artinya informasi perkembangan BUMDes dapat diakses oleh masyarakat. Dan yang terpenting keterbukaan informasi tersebut didasarkan pada semangat pelayanan publik bahwa informasi merupakan hak publik. Selain itu transparansi dalam pengelolaan BUMDes erat kaitannya dengan pengungkapan laporan keuangan BUMDes itu sendiri.

Jadi kesimpulannya BUMDes menggunakan 4 Prinsip Strategi pengelolaan menurut ekonomi islam, dimana dalam prinsip ini anggota dan masyarakat saling berkerja sama demi tercapainya kemaslahatan bersama atau kesejahteraan masyarakat bersama.

Transparansi sebagai suatu kegiatan untuk menyampaikan informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu kepada publik, sehingga memungkinkan bagi para pengguna informasi untuk memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan. Proses penyampaian informasi tersebut bukanlah hasil dari transparansi, transparansi dapat

diraih jika suatu pihak mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan sesuai.

Akuntabel dalam pengelolaan BUMDes berarti bahwa semua kegiatan yang dijalankan dapat dipertanggung jawabkan baik kepada pemerintahan desa maupun kepada masyarakatnya dan semua kegiatan harus terdokumentasi dengan rapi dan jelas. Akuntabilitas mencerminkan bahwa segala bentuk pertanggung jawaban yang diusung oleh suatu lembaga benar-benar berdasarkan kenyataan riil yang terjadi dan tidak ditutup-tutupi apalagi dimanipulasi.

Actuating berkenaan dengan fungsi manajer untuk menjalankan tindakan dan melaksanakan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi. *Actuating* merupakan implementasi dari apa yang direncanakan dalam *Planning* dengan memanfaatkan persiapan yang sudah dilakukan *Organizing* (Wibowo, 2009).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu, maka penulis menyimpulkan dan memberi saran sebagai berikut:

- a. BUMDes Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah dijalankan sesuai prosedur dengan menerapkan aspek-aspek strategi pengelolaan, seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Pengelolaan BUMDes Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu yang dilakukan oleh pengurus dengan melibatkan pemerintah dan masyarakat desa secara langsung dalam setiap kegiatan pengelolaan, mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) diharapkan mampu untuk mendorong perekonomian masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan berkontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).
- b. Bahwa Fungsi Actuating Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu bahwa dalam pelaksanaan bimbingan bagi pengurus BUMDes di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu dikatakan sudah optimal.

Hal ini terlihat dari adanya proses pelaksanaan Fungsi Actuating Kepala Desa mulai dari tingkatan Desa, tingkatan Kecamatan, bahkan sampai kepada tingkatan Kabupaten. Kemudian pengurus BUMDes pun dapat berantusias untuk mengikuti proses Fungsi Actuating tersebut.

- c. Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu dijabarkan melalui fungsi-fungsi manajemen terutama yaitu Fungsi Actuating Kepala Desa Pengarahan pada pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu dapat dilaksanakan oleh jajaran pengurus BUMdes ataupun manajer yang berperan dalam memberikan motivasi terhadap pegawainya agar setiap pegawai mempunyai semangat kerja tinggi agar tujuan dari keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tersebut bisa dicapai.

5.2. Saran

- a. Dalam rangka Fungsi Actuating Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa, maka saran yang dapat penulis diajukan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah Bagi Pemerintah Pemerintah diharapkan dapat memperkuat eksistensi BUMDes sebagai penopang perekonomian masyarakat desa dan sumber daya desa agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini penting dilakukan melihat semakin gencarnya ekspansi perusahaan besar dari dalam dan luar negeri untuk memonopoli

potensi desa yang bisa di komersilkan untuk kepentingan pribadi tanpa memikirkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

- b. Pengurus BUMDes Pengurus BUMDes diharapkan dapat mengembangkan unit usaha-usaha baru untuk memenuhi kebutuhan produktif dan konsumtif masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang di kelola masyarakat dan pemerintah desa. Unit usaha-usaha tersebut diupayakan tidak memberatkan masyarakat mengingat BUMDesa menjadi usaha desa yang menggerakkan ekonomi desa.
- c. Bagi Masyarakat Masyarakat diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengurus BUMDes tentang potensi ekonomi desa yang dapat dikembangkan oleh BUMDes sehingga dapat menambah penghasilan BUMDes dan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 48.
- Ansari, B. et al. *Sustainable Entrepreneurship in Rural Areas*. Jakarta: Journal of Environmental and Earth Science Vol. 5 No. 1: 26-31., 2018.
- Atmodiwirio, Soebagio. 2019. *Manajemen Training*. Jakarta: Jalai Pustaka, 1993.
- Bender, D. 2018. *DESA - Optimization of variable structure Modelica models using*. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>, Jakarta: ACM International Conference Proceeding Series, 18.
- Bernadine R. Wirjana dan Susilo Supardo. 2017. *Kepemimpinan: Dasar-dasar Pengembangannya*. Yogyakarta.: Andi Offset.
- Cicik, T., Cahyo, P. A., & Sawitri, D. 2022. *SOP ADMINISTRASI PEMERINTAHAN*. Jakarta: CV. Literasi Nusantara.
- Danim, Sudarwan. 2017. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Disman M.,S. 2018. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Universitas Gunadharma.
- Fadli, M. R., *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Humanika,, 021.
- Feriyanto, Andri & Shyta Triana, Endang. 2017. *Pengantar Manajemen (3*. Yogyakarta: Media Tera.
- G.R. Terry dalam R.Supomo dan Eti Nurhayati. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Hamalik, Oemar. 2018. *roses Belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamidi. 2010. *Metode penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. 2019 Jakarta: BPF.
- Hasanah. 2022. *Manajemen Bumdes Untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat*. UM Jakarta Press.
- Kerlinger dan Padhazur. 2016. *Korelasi dan Analisis Regresi*. Yogyakarta.: Nur Cahya.
- Koontz, Harold Cyril O'Donne. 1980. *Management, Edition VII*. Tokyo: Mc Graw-Hill.
- Lindawati, S., Hendri, M., dan Hutahaen, J. 2020. *Pemasaran Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Malufi, M., 2020. *Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Balingsai Kecamatan Padureso Kabupaten Kebumen*. *Skripsi*. Hal 65.
- Musakabe, H. 2001. *Pemimpin dan Krisis Multidimensi, Etika dan Moralitas*. Jakarta: Yayasan Citra Insan Pembaru.

- Nasution, Muslimin. 2018. *Pengembangan Kelembagaan Koperasi Pedesaan Untuk Agroindustri*. Bogor: IPB Press.
- R.Terry, George. 2020. *Prinsip- Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramadana. 2017. *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai Penguatan Ekonomi Desa*. Jakarta: Jurnal administrasi publik, 1(6), 1068-1076.
- Richard M. Steers,.,2009. *Efektivitas Organisasi*,. Yogyakarta:: Pustaka Pelajar,, h.53.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik*. Bandung : PT Refika: PT Refika. h. 21.
- Rosalina,., 2012. *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri*. Jakarta: Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01. h. 3.
- Siagian, P Sondang. 2018. *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Bandung: PT. Gunung Agung.
- Stoner, James A.F, dkk. 1996. *Manajemen*. Jakarta: PT Prenhalindo.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Susilowati, D. 2020. Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Halaman 39-40.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Wibowo. 2009. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zaenab, Siti. 2017. *Komunikasi Massa: Sebuah Pengantar Manajemen*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Lampiran IV. Dokumentasi Wawancara BUMDes di Desa Tanjung Medan



Kepala Desa Tanjung Medan



Ketua BUMDes Tanjung Medan



Sekretaris BUMDes Tanjung Medan



Bendahara BUMDes Tanjung Medan



Pengurus BUMDes

Hasil Pembangunan Wisata di Desa Tanjung Medan



Kepala Desa Tanjung Medan



Ketua BUMDes Tanjung Medan



Sekretaris BUMDes Tanjung Medan



Bendahara BUMDes Tanjung Medan

(Lanjutan)



Pondok Aek Beko



Tanah Aek Beko



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Ditte me-1 swah surati me ager deebukan nomor dan langgananya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/I/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fkip.umu.ac.id fkip@umu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Administrasi Publik
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 08 Maret 2024.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Muhammad Soleh Ritonga
 NPM : 2003100013
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 SKS diperoleh : 139 SKS, IP Kumulatif 3,62

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1.	Fungsi Actuating Kepala Desa dalam pengelolaan Badan usaha milik Desa (BUMDES) di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu	
2.	Pengaruh perencanaan program Badan usaha milik Desa (BUMDES) Terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilih Barat	
3.	Optimalisasi program Badan usaha milik Desa (BUMDES) Dalam meningkatkan pendapat Desa di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilih Barat	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

55.

Medan, tanggal 08 Maret 2024

Ketua
 Program Studi Ilmu Administrasi Publik
 A/N.

Ananda Mahardika, S.Sos. M.Sp
 (.....)
 NIDN: 0122110001

Pemohon,

(Muhammad Soleh Ritonga)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Dr. Jehan Riana Idris, S.Sos. M.Si
 (.....)
 NIDN: 0117019001



Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 480/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : 08 Maret 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD SOLEH RITONGA**
N P M : 2003100013
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **FUNGSI ACTUATING KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA TANJUNG
MEDAN KABUPATEN LABUHAN BATU**

Pembimbing : **Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 055.20.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 08 Maret 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 05 Ramadhan 1445 H
15 Maret 2024 M



Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://falsp.umsu.ac.id> ✉ falsp@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id 📱 [0616622400](tel:0616622400) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.youtube.com/channel/UC...) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.youtube.com/channel/UC...) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.youtube.com/channel/UC...) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, .. 6 Mei 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad Sorih Rilonga
 N P M : 3003100018
 Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...⁴⁸⁰.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.24. tanggal dengan judul sebagai berikut :

FUNGSI ACTUATING KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA
MILIT DESA (BUMDES) DI DESA TANGUNG MEDAN KAB LABUAN BATU

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih *Wassalam.*

Menyetujui:

Pembimbing

(Dr. Jethan Rano Izzahryah, S.Sos., M.Si.)

NIDN: 0117019701

Pemohon,

(Muhammad Sorih Rilonga)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1038/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Juni 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEVANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	RIO SENTANA	2003100020	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	FUNGSI PERENCANAAN PARTISIPATIF DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA SENA KABUPATEN DELI SERDANG
2	MUHAMMAD SOLEH RITONGA	2003100013	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FUNGSI ACTUATING KEPALA DESA DALAM PENGELOAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA TANJUNG MEDAN KABUPATEN LABUHAN BATU
3	AIDAH HARDI SYAHPUTRI	2003100044	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	STRATEGI GAYA KEPIMPINAN RESPONSIF GENDER KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI PENGELOAAN KTS NURUL HHSAN BUKIT SELAMAT RAU
4	AISYAH RAHMI DALIMUNTE	1903100067	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FUNGSI PENGAWASAN LANGSING BADAN KESRANGPOL DALAM PENERTIBAN ALAT PERAGA KAMPANYE DI KOTA MEDAN
5	FATHI FAUZI DALIMUNTHE	2003100095	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H	RAFIQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 10 TAHUN 2021 TENTANG TERTIB SOSIAL DI KOTA MEDAN

Medan, 13 Dzulhijah 1445 H
20 Juni 2024 M

(Dr. ABIFIN SAHEH, S.Sos., MSP.)



Daftar Wawancara

Acc. 11/7/2024

Dr. Jehan Ridho Rahsyah, M.Si

NIDN : 0117019201

Judul : FUNGSI ACTUATING KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA TANJUNG MEDAN
KABUPATEN LABUHAN BATU

Narasumber

Nama : Ali Bartha Tombunan, Hayat Ritonga

Alamat : Tanjung Medan, Labuhan Batu.

No hp :

Jabatan : Kepala Desa dan Ketua Bumdes

Pertanyaan :

1. Adanya coordinating (koordinasi)

- A. Bagaimana fungsi koordinasi yang dibangun antara kepala desa dengan Bumdes di Desa Tanjung Medan ?
- B. Siapa saja yang melakukan koordinasi dalam pengelolaan Bumdes di Desa Tanjung Medan ?
- C. Mengapa perlu dilakukan koordinasi dalam pengelolaan Bumdes di Desa Tanjung Medan ?

2. Adanya Motivating (Motivasi)

- a. Bagaimana bentuk motivasi yang dilakukan kepala desa dalam Pembangunan Bumdes di Desa Tanjung Medan ?
- b. Siapa saja yang memberikan motivasi kepada pengurus Bumdes ?
- c. Mengapa perlu dilakukan motivasi dalam mengelola Bumdes di Tanjung Medan ?
- d. Apa saja bentuk motivasi yang diberikan kepada pengelola Bumdes di Desa Tanjung Medan ?

3. Adanya Communicating (komunikasi)

- a. Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan kepala desa dengan pengelola Bumdes ?
- b. Siapa saja yang melakukan komunikasi dalam membangun Bumdes di desa Tanjung Medan ?

4. Adanya Commanding (komando)

- a. Bagaimana bentuk komando yang dilakukan kepala desa dengan pengelola Bumdes ?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fslp.umsu.ac.id>

fslp@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1229/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 06 Muharram 1446 H
12 Juli 2024 M

Kepada Yth : Kepala Desa Tanjung Medan
Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Barat

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : MUHAMMAD SOLEH RITONGA
N P M : 2003100013
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **FUNGSI ACTUATING KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA TANJUNG
MEDAN KABUPATEN LABUHAN BATU**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Soc., MSP.
NIDN. 0030017402





PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU KECAMATAN BILAH BARAT DESA TANJUNG MEDAN

Jalan Lela wangsa No. 04 Telp: Kode Pos 21451

SURAT KETERANGAN
Nomor : 500/ 563 /TM/2024

Menindak lanjuti surat dari universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Nomor : 1229/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024. Perihal mohon izin Praktik Penelitian Lapangan (PPL)
Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Publik, dengan ini menerangkan ;

Nama : MUHAMMAD SOLEH RITONGA
NPM : 2003100013
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Penelitian : Fungsi Actuating Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa
(BUMDES) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu.

Benar telah melaksanakan penelitian padda Desa Tanjung Medan sejak tanggal 13 Juli s/d 19 Juli 2024.
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Tanjung Medan

Pada Tanggal : 27 Agustus 2024

KEPALA DESA TANJUNG MEDAN

MHD. ALI BARTA TAMBUNA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/K/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fslp.umsu.ac.id | fslp@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : *Muhammad Soleh Ritonga*
 N P M : *2003150013*
 Program Studi : *Ilmu Administrasi Publik*
 Judul Skripsi : *Fungsi Actualizing Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Tansung Medan Kabupaten Labuhan Batu.*

No.	Tanggal	Kegiatan Advdis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	7 / 2024 Maret	Bimbingan Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>
2.	18 / 2024 Maret	Bimbingan Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>
3.	25 / 2024 Maret	Bimbingan Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>
4.	22 / 2024 Juni	Seminar Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>
5.	25 / 2024 Juni	Bimbingan Draft Wawancara Skripsi	<i>[Signature]</i>
6.	28 / 2024 Juni	Revisi Draft Wawancara	<i>[Signature]</i>
7.	17 / 2024 September	Bimbingan Skripsi	<i>[Signature]</i>
8.	12 / 2024 Oktober	Acc Skripsi Untuk Sidang Meja Hidang	<i>[Signature]</i>

Medan, 14 Oktober 2024



Ketua Program Studi,
[Signature]
 ANANDA MAHARANI, S.Sos.,MSP.
 NIDN: 0122118801

Pembimbing
[Signature]
 Dr. JENAL RIDHO KHARISAH, H.S.P.
 NIDN: 0117019201





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Revisi Akreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 03221/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2024



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : MUHAMMAD SOLEH RITONGA
NPM : 2003100013
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Rabiul Akhir 1446 H
14 Oktober 2024 M

Kepala Perpustakaan,





JAPK

Jurnal Administrasi Publik dan Kebijakan

JAPK

(JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK DAN KEBIJAKAN)

ISSN 2807-6729



JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

LETTER OF ACCEPTANCE FOR PUBLICATION

Dear Mr. Muhammad Soleh Ritonga

Thank you for submitting a paper for JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK DAN KEBIJAKAN (JAPK), accredited Google Scholar, Garuda, E-2807-6729. This journal is published by the public administration of the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. We are glad to inform you that your paper "*Fungsi Actuating Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu*" has been accepted post-review process and will be published at JAPK Vol 4 No 2 December (2024). We hope that publication will benefit us all. Thank you for your attention.

Medan, October 14, 2024

Editor In Chief



**(Khaidir Ali, S.Sos.,MPA)
NIDN. 0104089401**

Homepage : <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAPK/index>

Contact: 082160559891



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 1848/UND/II.3.AJU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jumat, 18 Oktober 2024
Waktu : 09.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	DHIMAS PRAYUDA	2003100014	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA BINJAI NOMOR 7 TAHUN 2018 DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN TUGAS UNIT PELAKSANA TEKNIK DAERAH (UPTD) PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA BINJAI
2	HARRY YUPRAWIDANA	2003100017	NALLI KHARIRAH, S.I.P, M.Pd	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN PARKIR DI KOTA MEDAN
3	MUHAMMAD SOLEH RITONGA	2003100013	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	FUNGSI ACTUATING KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA TANJUNG MEDAN KABUPATEN LABUHAN BATU
4	MALDINI SIREGAR	2003100007	NALLI KHARIRAH, S.I.P, M.Pd	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LARANGAN KELUAR SEKOLAH PADA SAAT JAM BELAJAR DI KOTA MEDAN
5	JUNIKA ROSSI	2003100058	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	NALLI KHARIRAH, S.I.P, M.Pd	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LARANGAN KELUAR SEKOLAH PADA (PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN) UNTUK PENANGANAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI BELANGKAR KABUPATEN LABUHAN BATU

Notulis Sidang:

Medan, 12 Rabu, Akhir 1446 H
15 Oktober 2024 M

Ditetapkan oleh:
Rektor
Drs. H. M. Arifin, SH, M.Hum
Rektor I
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
REKTOR I

Ketua
Dr. ARIYU SALEH, S.Sos., MSP.

Pangia Ujian
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KABUPATEN LABUHAN BATU

Sekretaris
Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Kom
RAN-PT
MOB
STARS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Muhammad Soleh Ritonga
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Medan, 17 Mei 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Tanjung Medan, Kec. Bilah Barat, Kab. Labuhan Batu, Sumatera Utara
Email : Solehritonga622@gmail.com

Status Keluarga

Nama Ayah : Aman Ritonga
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Nuraidah Harahap
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Tanjung Medan, Kec. Bilah Barat, Kab. Labuhan Batu, Sumatera Utara

Pendidikan Formal

2007-2013 : SD Negeri No.112158 Tanjung Medan
2013-2016 : Pondok Pesantren Dar Al Ma'arif Basilam Baru
2016-2019 : SMA Kemala Bhayangkari Kab. Labuhan Batu
2020-2024 : Strata- 1 Administrasi Publik Fisip UMSU